

**ANYAMAN ROTAN SEBAGAI SUMBER IDE
DALAM PENCIPTAAN KARYA KERAMIK**



KARYA SENI

Asep Maulana Hakim

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**ANYAMAN ROTAN SEBAGAI SUMBER IDE
DALAM PENCIPTAAN KARYA KERAMIK**



KARYA SENI

Asep Maulana Hakim

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**ANYAMAN ROTAN SEBAGAI SUMBER IDE
DALAM PENCIPTAAN KARYA KERAMIK**



3804/H/8/2012

29/2 2012 *As*

KARYA SENI



Asep Maulana Hakim

NIM : 0711420022

Tugas Akhir Ini Ditujukan kepada Fakultas Seni Rupa

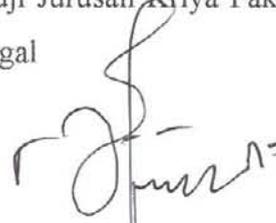
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni

2012

Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal



Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn
Pembimbing II/ Anggota

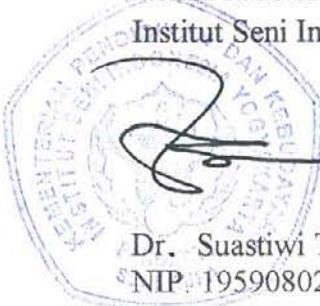


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum
Cognate



Drs. A. Zaenuri
Ketua Jurusan Kriya/Ketua Prodi
Kriya Seni/Ketua/ Anggota

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi Triatmadja, M. Des
NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sejauh pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Desember 2011



Asep Maulana Hakim

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini kupersembahkan untuk ayah, ibu, istri dan anakku, serta ISI
Yogyakarta yang aku banggakan.



Motto

Sempatkanlah hidup lima menit sehari di alam bawah sadarmu karena apa yang
kamu inginkan bisa terjadi meskipun melalui proses yang panjang

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas lindungan dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan S-1 Program Studi Kriya Keramik, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indoneisa Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, Rektor ISI Yogyakarta
2. Dr. Suastiwi Triatmadja, M. Des, Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
3. Drs. A. Zaenuri, Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
4. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn selaku Dosen pembimbing I, sekaligus merangkap sebagai dosen wali. Beliau yang telah banyak mengajarkan penulis tentang kedisiplinan dan membentuk mental yang kuat. Terima kasih atas bimbingan dan motivasinya sehingga penulis menjadi seperti sekarang ini.
5. Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn selaku Dosen pembimbing II, terima kasih atas bimbingan dan motivasinya.

6. Seluruh dosen keramik atas ilmu yang telah diberikan khususnya untuk Dra. Noor Sudiyati, M.Sn dan Indro Baskoro MP, S.Sn yang telah memberikan ilmu dasar dalam teknik pembuatan keramik.
7. Seluruh Dosen pengajar Jurusan Kriya atas segala ilmu yang bermanfaat.
8. Staf dan karyawan Jurusan Kriya. Terima kasih kepada Pak Trimul atas bantuannya.
9. UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah menyediakan buku-buku untuk acuan dalam berkarya.
10. Ayahanda Jaka Priyatna (alm), ibunda tercinta Kokom Komalasari atas segala kasih sayang dan dukungan doa selama ini.
11. Istri tercinta Welly Damayanti, putraku Satria al-Shatir, karena kalianlah maka semangat dan perjuangan itu selalu ada.
12. Keluarga besar di Garut, kakek, nenek, adik, kakak, keponakan, bibi, ibu dan bapak mertua, terima kasih atas semua doa kalian.
13. Keluarga besar Sina Solih yang telah mengantarkan penulis ke Jogja.
14. Keluraga besar Prof.H.Abdul Ghafur, yang telah banyak membantu penulis.
15. Keluarga besar Prof.H.Widodo Suparno yg telah membantu penulis.
16. Teman-teman Kriya, Agung, Feri, Wahyu, Tino, Aderian, Amri, Sedyo, Danang, Purwanto, tetap semangat, terima kasih atas doa dan dukungannya.

17. Sahabat kecil, Bu H.Mila, Prabu, Dadang, Ewing, Sigit, Susan, Ela, Adam, Boing, Ganjar, Emo, Uden, Maya, Iqbal, Aa Agus, Goher, Fedi, Dani Mono, Brow, terima kasih buat dukungan selama ini.

18. Teman-teman kos, Hendra Cipta, Sofian, Huda, Regian, Bio, terima kasih atas bantuannya, maaf telah merepotkan.

19. Sahabat sekaligus motivator, Mas Peno, Mas Mino, Mas Indro, Mas Yudi, Mas Sidik, Mas Nur Kholis, Aa Opik Gahara, Aa Ecep, Aa Rudi, Yulius dan ibunya, Ardiyanto, Ibu Preti, Mas Otok Lampito, Mbak Krismi Astuti, Pandrong, Ramdani, Aa Dadi, Aa Nurjaman, terima kasih atas motivasi dan dukungannya.

20. Ibu dan bapak kos, ibu kantin dan keluarga, Mas Edi, Mas Parto, Mas Tambang, Mas Sumadi.

21. Tim sukses tugas akhir, Riza sebagai fotografer, Wahyu sebagai teman diskusi, H. Sholikhah sebagai editor, terima kasih atas ketulusan kalian.

22. Pasien-pasien penulis di mana pun kalian berada, terima kasih atas doanya.

23. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga Tuhan mengganti kebaikan kalian.

Penulis sadar bahwa semua ini masih jauh dari sempurna, semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat. Amin.

Yogyakarta, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Metode Penciptaan dan Pendekatan.....	6
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Sumber Penciptaan.....	7

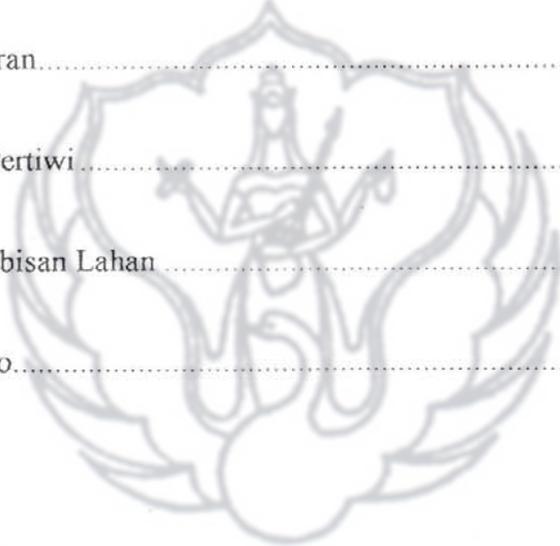
B. Landasan Teori.....	12
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	15
A. Data Acuan.....	15
B. Analisis.....	19
C. Rancangan Karya.....	20
D. Sketsa Alternatif dan Sketsa Terpilih.....	21
E. Bahan, Alat, dan Teknik.....	34
F. Tahap Perwujudan.....	40
G. Kalkulasi Biaya.....	45
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	52
BAB V. PENUTUP.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	xv
LAMPIRAN.....	xvi
A. Foto Poster Pameran.....	xvi
B. Foto Situasi Pameran.....	xvii
C. Katalog.....	xviii
D. Biodata (CV).....	xix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh anyaman datar	8
Gambar 2. Contoh anyaman tiga dimensi	8
Gambar 3. Contoh makrame.....	9
Gambar 4. Pohon rotan	11
Gambar 5. Rotan olahan.....	11
Gambar 6. Produk anyaman rotan	11
Gambar 7. Rotan Manau	12
Gambar 8. Rotan Sega	12
Gambar 9. Ketupat.....	16
Gambar 10. Sarang lebah	16
Gambar 11. Cepot.....	17
Gambar 12. Keset	17
Gambar 13. Daun.....	18
Gambar 14. Anyaman rotan	18
Gambar 15. Sketsa Alternatif 1	21

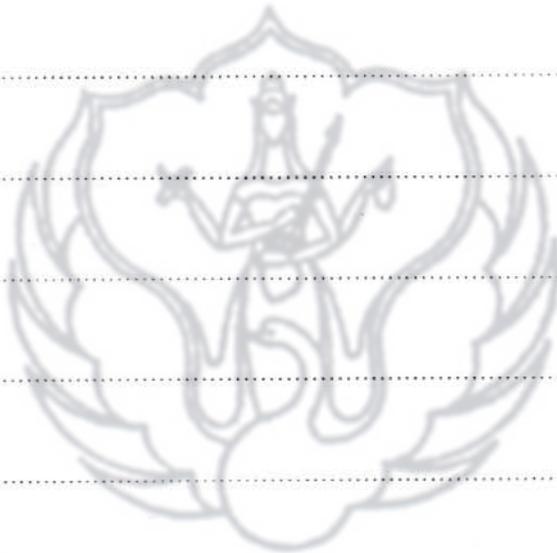
Gambar 16. Sketsa Alternatif 2	22
Gambar 17. Sketsa Alternatif 3	23
Gambar 18. Sketsa Terpilih 1	24
Gambar 19. Sketsa Terpilih 2	25
Gambar 20. Sketsa Terpilih 3	26
Gambar 21. Sketsa Terpilih 4	27
Gambar 22. Sketsa Terpilih 5	28
Gambar 23. Sketsa Terpilih 6	29
Gambar 24. Sketsa Terpilih 7	30
Gambar 25. Sketsa Terpilih 8	31
Gambar 26. Sketsa Terpilih 9	32
Gambar 27. Sketsa Terpilih 10	33
Gambar 29. Butsir	38
Gambar 29. Meja Putar	39
Gambar 30. Proses memilin	43
Gambar 31. Proses menganyam	44
Gambar 32. Teknik putar	45

Gambar 33. Alamat Palsu.....	52
Gambar 34. Ketupat dalam Keranjang.....	53
Gambar 35. Anyaman Keabadian.....	54
Gambar 36. Kehidupan	55
Gambar 37. Proses Anyam Kang Cepot	56
Gambar 38. Istriku	57
Gambar 39. Lebaran.....	58
Gambar 40. Ibu Pertiwi.....	59
Gambar 41. Kehabisan Lahan	60
Gambar 42. Bakso.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	47
Tabel 2.....	47
Tabel 3.....	47
Tabel 4.....	48
Tabel 5.....	48
Tabel 6.....	48
Tabel 7.....	49
Tabel 8.....	49
Tabel 9.....	49
Tabel 10.....	50
Tabel 11.....	50
Tabel 12.....	51



INTISARI

Menciptakan karya dengan sumber ide bentuk-bentuk anyaman rotan didasari beberapa tujuan yaitu : menciptakan karya keramik dengan teknik yang berbeda dari teknik yang sudah dikuasai secara umum.

Karya keramik yang disajikan dalam Tugas Akhir ini merupakan karya dekoratif yang bertujuan mengembangkan teknik dan bentuk-bentuk yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru. Hasil karya seni seseorang tak akan luput dari perjalanan hidup dan lingkungannya. Penulis berpendapat bahwa apa saja ide gagasan yang ada di sekitar kita bisa diwujudkan menjadi sebuah karya.

Teknik anyam dipilih karena meskipun teknik ini rumit dan memiliki jenis yang beragam, namun unik sekaligus menarik. Biasanya keramik dibuat dengan teknik slap, pilin, pijat, atau putar saja, namun dalam Tugas Akhir ini, penulis akan membuat keramik dengan teknik anyam, sehingga konstruksi sebuah bentuk keramik dibangun dari lembaran-lembaran tanah liat yang panjang dan tipis. Cara membuat keramik dengan teknik anyam dimulai dengan membuat pilinan-pilinan tanah liat, kemudian dianyam seperti halnya menganyam rotan.

Penulis mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu selama proses berkarya. Hampir delapan puluh persen karya-karya tersebut dibuat dengan teknik anyam, dan juga dikombinasikan dengan teknik-teknik lainnya. Untuk konsepnya, penulis mengambil dari hal-hal sederhana yang banyak dijumpai di kehidupan sehari-hari. Hal-hal tersebut kerap kali terlewat namun justru memberikan banyak pembelajaran jika dimaknai secara lebih mendalam.

Karya yang tercipta dalam Tugas Akhir ini adalah 10 karya, yang kesemuanya tidak hanya menggunakan teknik anyam namun juga teknik-teknik yang lain. Karya-karya tersebut memiliki konsep yang dekat dengan keseharian manusia, yang diberi judul *Alamat Palsu, Ketupat dalam Keranjang, Anyaman Keabadian, Kehidupan, Proses Anyam Kang Cepot, Istriku, Lebaran, Ibu Pertiwi, Kehabisan Lahan, dan Bakso*.

Kata kunci : anyam rotan, karya keramik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Sejak kecil penulis sudah tidak asing lagi melihat anyaman, baik dari rotan, bambu, maupun bahan lain. Hal itu karena ciri khas rumah Sunda (Jawa Barat) hampir delapan puluh persen dinding dan atapnya terbuat dari anyaman. Kakek penulis pun hingga sekarang masih berprofesi sebagai perajin anyaman rotan dan bambu sehingga penulis banyak mengetahui seluk-beluk mengenai anyaman.

Penulis kemudian belajar di Fakultas Seni Rupa Jurusan Kriya Keramik di ISI Yogyakarta, dari situlah awal perjalanan penulis mengenal teknik-teknik pembuatan keramik, yaitu teknik slab, teknik putar, teknik tuang, teknik cetak, dan teknik pilin. Penulis terinspirasi dari anyaman rotan dalam menciptakan karya keramik ini karena rotan hampir mirip dengan pilinan keramik.

Sejarah keramik Indonesia sudah berumur tua. Ketrampilan membuat keramik tersebut muncul dan tumbuh secara alami. Keramik telah bertransformasi dari benda pakai menjadi media ekspresi seniman. Keramik yang menjadi karya seni bentuknya sangat bebas sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan seniman. Menurut Suwaji Bastomi :

Seni rupa bebas (free art) yaitu seni rupa yang tidak terikat oleh fungsi praktis. Dalam penciptaannya, seniman bebas sepenuhnya memusatkan perhatiannya dan mencapai hasil seni estetis dan murni dari hasil ungkapan emosi seniman.¹

Akan tetapi seorang seniman keramik tidak sebebasnya membuat karya, ia dituntut harus berpengalaman tentang media dan teknologi agar hasil karyanya lebih maksimal. Hal ini senada dengan kutipan di bawah ini :

Penguasaan teknis dan pengetahuan bahan-bahan tidak saja diperlukan untuk pembuatan benda-benda pakai kebutuhan rumah tangga, karena bagi seniman yang ingin berkreasi bebas, penguasaan teknis dan pengetahuan akan bahan-bahan pun perlu dimilikinya. Seorang seniman keramik secara tidak langsung dituntut agar bisa menguasai masalah ini, karena tanpa demikian seniman akan mengalami hambatan. Bagaimana seorang seniman dapat berkreasi bebas bila dalam menentukan dan menilai apakah tanah liat yang digunakan cukup homogen atau tidak belum bisa memastikannya. Demikian pula dalam teori pembakaran, glasir, teknik pembentukan benda dihubungkan dengan bentuk yang hendak dibuat, proses pembakaran, dan sebagainya.²

Awal mulanya keramik cenderung sebagai wadah. Inspirasi pembuatan wadah ini berasal dari pemanfaatan buah-buahan berkulit tebal (labu, kelapa, dll) yang isinya dikeluarkan, ruas-ruas pohon bambu, daun-daunan berukuran besar (pisang, talas, dll), cekungan bekas telapak kaki dan batu pada tanah basah yang digenangi air hujan. Suatu ketika orang memakai keranjang bambu yang dilapisi tanah liat sebagai tempat atau wadah cairan dan wadah semacam ini tentu tidak bertahan lama. Secara tidak sengaja, setelah dipergunakan, keranjang itu dibuang ke perapian untuk dimusnahkan. Namun yang terjadi, keranjangnya musnah, sedangkan tanah pelapis masih tersisa dan ditemukan mengeras dengan meninggalkan bekas anyaman keranjang. Dari pengalaman itulah, orang mulai

¹ Suwaji Bastomi, Wawasan Seni (Semarang : IKIP Semarang Press 1992) p.40

² Sudarmaji, dkk, Seni Keramik Bali (Jakarta : Pemerintah DKI Jakarta Dinas Museum dan Sejarah 1979) p.21

dengan sengaja membentuk tanah liat secara utuh sebagai wadah dan untuk keperluan religi lainnya.³

Dengan ditemukan tanah yang mengeras ini, secara tak sengaja pula ditemukan keramik dengan unsur dekorasinya sekaligus. Lebih lanjut, hiasan diterapkan secara sengaja, yaitu menggunakan kulit kerang, kulit kayu, permukaan batu, tali, anyaman, serat tumbuh-tumbuhan, kain atau benda-benda lain yang bertekstur dan bermotif, dengan cara mengecapkannya pada permukaan benda dalam keadaan masih basah atau lembab sebelum dibakar. G. Nelson dalam buku "Ceramics" (1960) menulis bahwa suatu kenyataan yang ada pada benda-benda tembikar atau keramik masa Neolitik, tekstur yang banyak ditemukan adalah bekas anyaman. Dengan demikian, jelas bahwa keramik lahir pada mulanya sebagai benda praktis dan sekaligus sebagai benda estetis.

Karya keramik yang disajikan dalam Tugas Akhir ini merupakan karya dekoratif, yang bertujuan mengembangkan teknik dan bentuk-bentuk yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru. Berdasarkan keramik temuan masa lampau yang banyak dihias dengan motif anyaman, penulis terinspirasi untuk membuat keramik yang dibangun dengan teknik anyam. Menganyam adalah salah satu seni tradisi tertua di dunia.

Teknik anyam dipilih karena meskipun teknik ini rumit dan memiliki jenis yang beragam, namun unik sekaligus menarik. Biasanya keramik dibuat dengan teknik slab, pilin, pijat, atau putar. Dalam Tugas Akhir ini, penulis akan membuat

³ <http://www.balipost.co.id/balipostcetaK/2003/6/8/ars2.html>

keramik dengan teknik anyam, sehingga konstruksi sebuah bentuk keramik dibangun dari lembaran-lembaran tanah liat yang panjang dan tipis, kemudian dianyam seperti halnya menganyam rotan.



B. Rumusan Masalah

Bagaimana bentuk hasil ciptaan keramik seni dengan teknik anyam?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan karya keramik seni dengan menggunakan teknik anyam sehingga akan memberi nilai estetis yang unik.
- b. Mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam jadi untuk menciptakan karya keramik yang menggunakan teknik anyam.
- c. Mengembangkan teknik lain dalam hal ini teknik anyam pembuatan keramik, selain teknik-teknik yang sudah dikenal selama ini.

2. Manfaat

- a. Karya yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan khasanah baru dalam perkembangan seni rupa pada umumnya, dan keramik seni pada khususnya.
- b. Dengan dibuatnya keramik seni dengan teknik anyam, maka bisa bermanfaat untuk memperkaya teknik pembuatan keramik.

D. Metode Penciptaan dan Pendekatan

1. Kontemplatif : melakukan perenungan tentang apa yang dilihat dan dirasakan untuk kemudian diungkapkan sesuai dengan ekspresi seniman.
2. Estetis : metode yang mengacu pada nilai-nilai estetis dalam seni rupa; yaitu garis, warna, bentuk, tekstur, dan irama.
3. Imajinatif : bentuk, warna, tekstur anyaman rotan sebagai inspirasi karya keramik dalam Tugas Akhir ini diolah melalui imajinasi sehingga menghasilkan ekspresi individu seniman yang akan disampaikan.
4. Eksperimental : melakukan eksperimen secara teknis dalam proses mewujudkan karya seni dengan mempertimbangkan dan menguasai objek yang akan dibentuk.

